

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis

Jenis peneliti dapat dijelaskan sebagai upaya untuk menemukan dan memahami informasi. Dalam pengumpulan data melalui penelitian lapangan, berbagai teknik dapat digunakan, dan pemilihan teknik tersebut sering kali bergantung pada jenis informasi yang dicari. Informasi yang dikumpulkan bisa sangat beragam, mulai dari data yang melimpah hingga data yang sangat spesifik, dan sering kali perlu diseleksi berdasarkan pertimbangan peneliti serta ruang lingkup penelitian yang diinginkan. Zelditch mengkatagorikan metode penelitian lapangan, yang disebutnya sebagai “field method” kedalam tiga kategori utama observasi, wawancara dengan informasi, serta dokumentasi.³⁸

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini bermaksud untuk menghasilkan data deskriptif terkait dengan penelitian layanan konseling individual dalam upaya mengatasi siswa yang melanggar taat tertib di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

2. Pendekatan

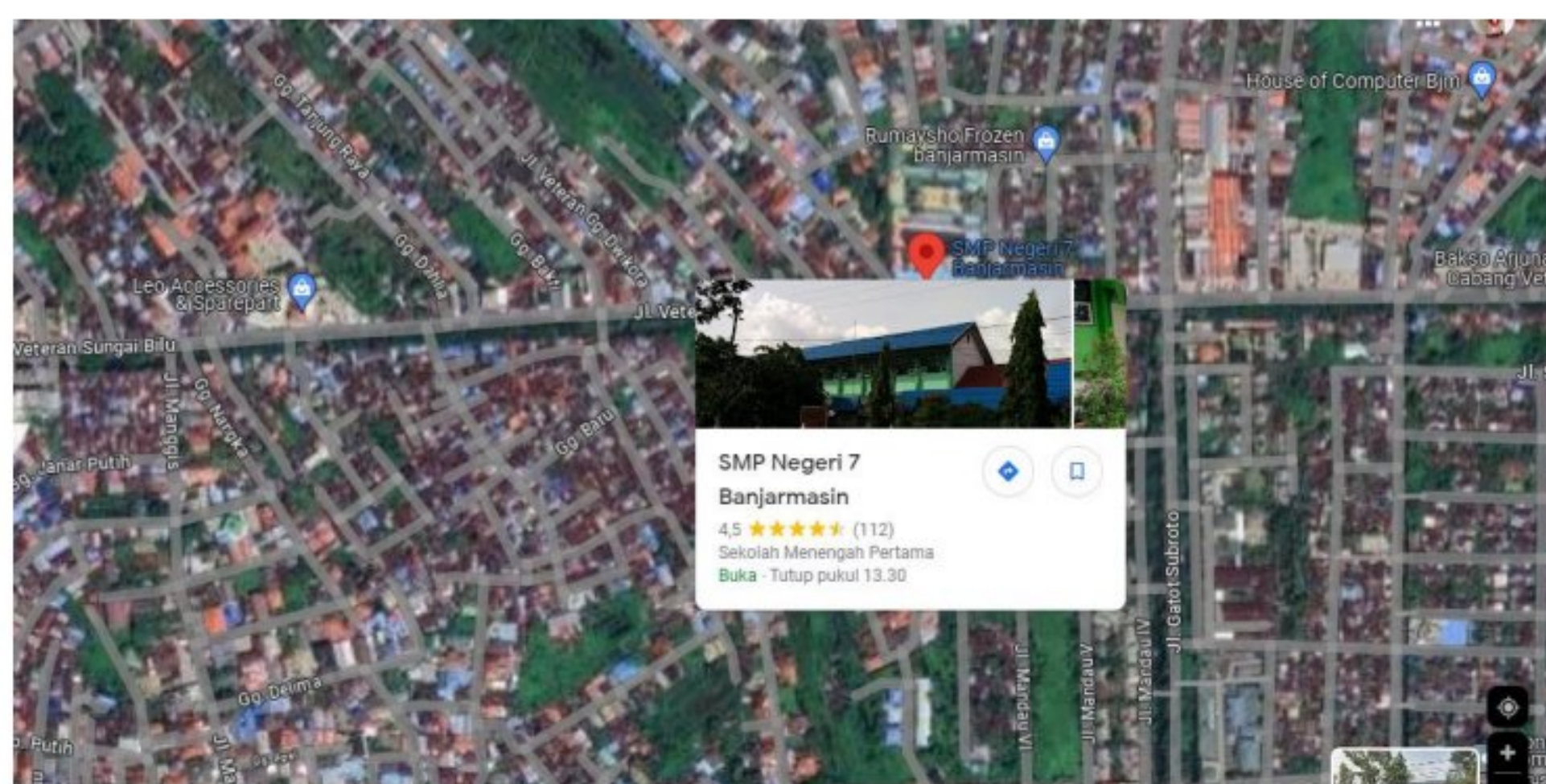
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data berupa deskriptif, seperti ungkapan lisan, tulisan, dan perilaku individu atau

³⁸ Zuchri Abdussamad, metode penelitian kualitatif, Makassar: Syakir Media Press, 2021, h. 59.

kelompok yang dapat dianalisis berdasarkan subjek itu sendiri. Untuk memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok, wawancara terbuka dan observasi menjadi penting. Dengan demikian, pendekatan deskriptif ini lebih fokus pada pemahaman latar belakang perilaku atau kelompok yang sedang diteliti secara menyeluruh. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data langsung dari lapangan. Metode kualitatif digunakan sebagai cara untuk memperoleh data deskriptif berupa catatan tertulis, atau lisan mengenai orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁹

Peneliti menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk mendalami penelitian terkait dengan layanan konseling individual yang dilaksanakan untuk mengatasi siswa yang melanggar tata tertib di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Dengan cara melakukan secara langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan data yang valid, sehingga akan jelas hasil dari penelitian dan pembaca menjadi jelas.

B. Setting Penelitian



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

³⁹ Ade Tutty, "kajian mandiri manajemen pendidikan" cahaya smart nusantara: 2023. h. 30.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Banjarmasin yang terletak di kota Banjarmasin Jl. Veteran KM. 4,5 RT. 30 NO. 99.

C. Partisipan Penelitian

Subjek penelitiannya adalah individu yang akan menjadi Sumber data atau informan sesuai dengan objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah melibatkan 3 orang guru BK dan 6 siswa di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Objek penelitian ini adalah pembahasan yang menjadi pusat penelitian secara mendalam, objek penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelanggaran Tata Tertib di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Pelanggaran tata tertib yang dilanggar siswa yang datang terlambat, atribut tidak lengkap, atribut tidak sesuai dengan aturan sekolah, kurang disiplin ketika jam kosong, dan keluar kelas ketika jam pelajaran berlangsung, serta berkelahi.

2. Layanan Konseling individual dalam Upaya Mengatasi Siswa yang Melanggar Tata Tertib di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Upaya mengatasi pelanggaran tata tertib yang telah dilakukan guru BK seperti memberikan konsekuensi ringan, teguran secara halus, nasehat, solusi dan motivasi secara langsung, serta melakukan kunjungan, dibicarakan dengan siswanya, lalu ditanyakan kepada orang tua dan temannya. Agar menghasilkan informasi yang akurat untuk memberikan layanan. Layanan yang diberikan layanan

konseling individual dengan adanya layanan diharapkan mendisiplinkan siswa terhadap tata tertib sekolah dengan upaya yang sudah dilakukan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan oleh peneliti, baik dalam bentuk fakta maupun angka. Data mencakup semua fakta dan angka yang dapat diolah dan digunakan untuk berbagai keperluan.⁴⁰

2. Data Pokok

Data pokok adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Amirin (1986), data pokok adalah yang diperoleh dari sumber-sumber pokok atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Sumber asli yang dimaksud Amirin di sini adalah sumber pertama sebagaimana yang disebut oleh Bungin (2005).⁴¹

Adapun data pokok dalam penelitian ini yaitu:

1) Data tentang pelanggaran Tata Tertib di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Pelanggaran diantaranya: Pelanggaran tata tertib siswa yang siswa yang datang terlambat, atribut tidak lengkap, atribut tidak sesuai dengan aturan sekolah,

⁴⁰ Siswoyo Haryono, "*Metode Penelitian Bisnis dan Manajemen: Teori dan Aplikasi*", 2012.h.

⁴¹ Rahmadi, "*Pengantar metodologi penelitian*", Antasari Press: 2011. h. 71.

kurang disiplin ketika jam kosong, dan keluar kelas ketika jam pelajaran berlangsung, serta berkelahi.

- 2) Data tentang layanan konseling individual dalam upaya mengatasi pelanggaran Tata Tertib di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Upaya mengatasi pelanggaran tata tertib yang telah dilakukan guru BK seperti memberikan konsekuensi ringan, teguran secara halus, nasehat, solusi dan motivasi secara langsung, serta melakukan kunjungan rumah, dibicarakan dengan siswanya, lalu ditanyakan kepada orang tua dan temannya. Agar menghasilkan informasi yang akurat untuk memberikan layanan.

- a. Data Penunjang

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa data penunjang yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data penunjang dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet dan lain-lain.⁴² Adapun data penunjang dalam penelitian ini adalah sumber terkait buku, jurnal, dan artikel yang pembahasan terkait dengan layanan konseling individual dan cara mengatasi pelanggaran tata tertib. Adapun data penunjang dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Program tahunan Bimbingan dan konseling SMP Negeri 7 Banjarmasin.
- 2) RPL layanan Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 7 Banjarmasin.
- 3) Buku Pelanggaran Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 7 Banjarmasin.

⁴²Jose Beno, dkk. "Dampak pandemi covid-19 kegiatan ekspor impor (studi pada PT pelabuhan Indonesia II pesero) cabang teluk bayur", Jurnal saintek maritim, 22(2).h. 121.

- 4) Dokumentasi Surat menyurat Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 7 Banjarmasin.
- 5) Tata Tertib SMP Negeri 7 Banjarmasin.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini subjek tempat data diperoleh atau di ambil. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data tersebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.⁴³

Adapun sumber data pada penelitian yaitu:

Sumber data utama adalah dihasilkan dari hasil pengamatan lingkungan penelitian dan hasil dari wawancara dengan 3 Guru BK dan 6 siswa kelas 7, 8, 9.

- a. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali meliputi peserta didik untuk menggali informasi.
- b. Dokumentasi yaitu seluruh catatan yang berhubungan dengan semua data yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagaimana cara peneliti untuk mendapatkan data-data dari lokasi penelitian sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

⁴³ Rifa & abu bakar, " *pengantar metodologi penelitian*", suka-press UIN sunan kalijaga", 2021. h.57.

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴⁴

- a. Pelanggaran tata tertib yang dilanggar siswa.
- b. Terkait dengan upaya layanan yang diberikan yaitu layanan konseling individual terhadap siswa yang melanggar tata tertib.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dasar “Dokumen” yang merujuk kepada materi tertulis. Dalam proses penerapannya, metode dokumentasi dilakukan dengan melakukan penyelidikan terhadap materi tertulis seperti buku, majalah, dokumen resmi, peraturan, catatan, dan lainya sebagainya. Oleh karena itu, metode dokumentasi dalam pengumpulan data adalah suatu pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun sebanyak mungkin informasi dari berbagai media yang dapat digunakan sebagai referensi atau panduan dalam penelitian. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.⁴⁵ Adapun untuk dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data penunjang seperti program, dokumen surat menyurat, buku catatan pelanggaran, tata tertib, dan photo terkait dengan kegiatan.

⁴⁴ Febrianti, ”*pernikahan dini dan kekerasan dalam rumah tangga*”, ahlimedia press, 2020. h. 61.

⁴⁵ Agus salam, ”*metode penelitian kualitatif*”, azka pustaka, 2023. H 32.

TABEL MATRIKS

Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Table 3.1 Tabel Matriks

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data pokok</p> <p>a. Pelanggaran Tata Tertib di SMP Negeri 7 Banjarmasin.</p> <p>Bentuk-bentuk Pelanggaran diantaranya: siswa yang datang terlambat, atribut sekolah tidak lengkap, atribut yang tidak sesuai dengan aturan sekolah, sering keluar dan masuk ketika berlangsungnya jam pelajaran, kurang disiplin di jam pelajaran kosong, dan, berkelahi sesama teman.</p> <p>b. Layanan Konseling Individual dalam Upaya Mengatasi Siswa yang Melanggar Tata Tertib di SMP Negeri 7 Banjarmasin.</p> <p>Upaya mengatasi pelanggaran tata tertib yang telah dilakukan guru BK seperti</p>	<p>Guru BK</p> <p>Siswa</p>	<p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>

	<p>memberikan hukuman ringan, teguran secara halus, nasehat, solusi dan motivasi secara langsung, serta melakukan kunjungan, dibicarakan dengan siswanya, lalu ditanyakan kepada orang tua dan temannya. Agar menghasilkan informasi yang akurat untuk memberikan layanan.</p>		
2.	Data Penunjang		
	a. Program tahunan Bimbingan dan konseling SMP Negeri 7 Banjarmasin.	Guru BK Dokumentasi	Dokumentasi
	b. RPL layanan Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 7 Banjarmasin.	Guru BK Dokumentasi	Dokumentasi
	c. Buku Pelanggaran Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 7 Banjarmasin.	Guru BK Dokumentasi	Dokumentasi
	d. Dokumentasi Surat menyurat Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 7 Banjarmasin.	Guru BK Dokumentasi	Dokumentasi
	e. Tata Tertib SMP Negeri 7 Banjarmasin	Guru BK Dokumentasi	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan panduan yang tertulis yang merinci tentang cara melakukan wawancara observasi, serta pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk mengumpulkan informasi. Karena itu, sangat penting bagi peneliti untuk menggunakan instrumen yang memiliki kualitas yang baik, karena penggunaan instrumen yang kurang berkualitas dapat mengakibatkan rendahnya validitas dan reliabilitas. Selain itu, jika instrumen memiliki tingkat kesulitan yang tidak tepat, daya data yang rendah, serta distraktor atau elemen yang membingungkan, maka data yang dihasilkan juga akan kehilangan validitasnya atau tidak sesuai dengan situasi dilapangan, hal ini bisa mengakibatkan kesimpulan yang keliru dalam penelitian. Oleh karena itu, kualitas penelitian sangat tergantung pada instrumen penelitian yang dirancang dengan baik, terstruktur dengan sistematis, dan terbukti valid.⁴⁶ Adapun instrument dari penelitian ini adalah peneliti sendiri.

E. Teknik Analisis Data

Menurut ahli John W. Creswell (2016), teknik analisis data adalah suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami karakteristik data dengan lebih baik dan menggunakannya sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tertentu, terutama dalam konteks penelitian. Terdapat berbagai metode dan teknik yang digunakan untuk melakukan

⁴⁶ Ovan & Andika Saputra, "*CAMI aplikasi uji validasi dan reliabilitas instrument penelitian berbasis web*", yayasan ahmar cendekia Indonesia, 2020. h. 1-2.

analisis data, yang dipilih bergantung pada sektor industri dan tujuan analisis yang hendak dicapai.⁴⁷

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menerapkan teknik analisis data kualitatif untuk mengolah informasi tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan solusi terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan. Proses analisis data kualitatif melibatkan serangkaian langkah yang mencakup beberapa komponen utama:

a. Pengumpulan data

Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan data penelitian melalui pelaksanaan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen di lapangan dengan pendekatan yang objektif.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti mengindikasikan tindakan merangkum, memilih elemen esensial, serta mengarahkan perhatian pada aspek yang signifikansi, termasuk identifikasi tema pada pola, proses reduksi data merujuk pada langkah-langkah memilih dan mengedepankan upaya penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data “mentah” yang terekam dalam catatan lapangan tertulis. Aktifitas reduksi data terus berlangsung secara berkelanjutan selama seluruh proyek penelitian kualitatif hingga penyelesaian laporan akhir.

⁴⁷ Almira Kuemala Ulfah, Dkk, "Ragam analisis data penelitian (sastra, riset, dan pengembangan)", IAIN madura press, 2022. h. 1.

c. Penyajian Data

Tahapan yang signifikan berikutnya dalam proses analisis data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan informasi yang terstruktur yang memungkinkan untuk menghasilkan kesimpulan dan mengambil langkah-langkah tindakan.

d. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, proses penarikan kesimpulan melibatkan penyajian deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya mungkin kurang jelas atau belum terang. Setelah objek tersebut dianalisis, informasi tersebut dapat menjadi lebih jelas. Setelah itu, penarikan kesimpulan juga bisa melibatkan pengidentifikasi hubungan kausal atau interaktif antara elemen-elemen data, serta pembentukan hipotesis atau teori sebagai hasil dari analisis yang dilakukan.⁴⁸

⁴⁸ Sustiyo Wandu, dkk., "Pembinaan prestasi ekstrakurikuler olahraga di SMA karangturi kota semarang", *journal of physical education sport hearth and recreations*, 2 (8), 2013. h.527-528.